

**MODUL LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PRAKTEK
KERJA INDUSTRI**



**PRODI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BINAWAN
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Modul : Modul Laporan Harian Pelaksanaan Praktek Kerja Industri
Matakuliah : Praktek Kerja Industri
Kode Matakuliah/SKS : TLM1632054/3 SKS (3P)
Nama Penulis : Desi Aryani, AMAK., SE., M.A
NIP/ NIDN : 0316127504
Program Studi : Teknologi Laboratorium Medis

Jakarta, 25 Februari 2020

Menyetujui,

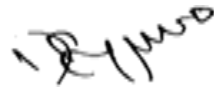
Ketua Prodi

Tim Penyusun



Muhammad Rizki Kurniawan., M.Si

NIDN. 0310038906



Desi Aryani, AMAK., SE., M.A

NIDN. 0316127504

impinan Institusi



Mia Srimati, S.Gz., M.Si

NIDN 0309078903

**VISI DAN MISI PRODI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BINAWAN**

VISI

“Menjadi Program Studi yang menghasilkan Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis yang Unggul dalam Sistem Penjaminan Mutu Laboratorium dengan Mengimplementasikan Pelayanan Laboratorium menggunakan Bahasa Inggris yang berdaya saing Global Tahun 2025”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang laboratorium dengan unggulan sistem manajemen mutu laboratorium dan penjaminan mutu tes diagnostik
2. Mengembangkan keterampilan berbahasa inggris dan pembelajaran dan aplikasi pelayananlaboratorium.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan pengguna pemangku kepentingan dan organisasi profesi.



BIODATA MAHASISWA TLM
UNIVERSITAS BINAWAN

Nama :
.....

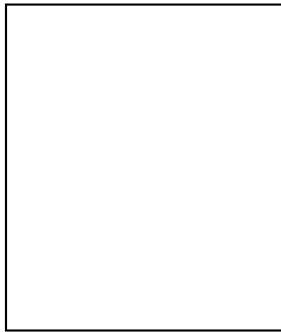
NIM :
.....

Tempat/Tgl/Lahir :
.....

Prodi :
.....

Alamat :
.....
.....

No.Tlp :
.....



Jakarta, 2020

(.....)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Deskripsi Mata Kuliah	8
C. Tujuan	8
BAB II PERSIAPAN	9
A. Administrasi	9
B. Materi	9
C. Lahan Praktik	10
D. Teknis	10
BAB III PELAKSANAAN	12
A. Metode Pembelajaran	12
B. Tata Tertib	12
C. Tugas Pembimbing	13
D. Proses Pelaksanaan Praktek	14
BAB IV EVALUASI	16
A. Tujuan Evaluasi	16
B. Cakupan Dan Bobot Evaluasi	16
C. Instrumen	18
D. Kriteria Kelulusan	18
BAB V PENUTUP	19

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata tertib peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI (internal)	22
Lampiran 2 Kartu Plebotomy Prodi TLM Universitas Binawan.....	22
Lampiran 3 Target Pemeriksaan yang diharapkan dapat diberikan dalam PRAKTEK KERJA INDUSTRI	23
Lampiran 4 Log Book Kegiatan Harian Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI.....	26
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan/Keterangan	35
Lampiran 6 Daftar Penilaian PRAKTEK KERJA INDUSTRI.....	37
Lampiran 7 Pedoman penulisan laporan PRAKTEK KERJA INDUSTRI.....	38
Lampiran 8 Contoh laporan umum PRAKTEK KERJA INDUSTRI.....	42
Lampiran 9 Lembar pengesahan	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas dan fungsi pendidikan tenaga kesehatan mempunyai misi antara lain, meningkatkan mutu lulusan diknakes, mutu institusi diknakes dan meningkatkan kemitraan serta kemandirian institusi diknakes dalam melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, maka tujuan pendidikan dimaksud adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian dan meningkatkan kecakapan bekerja mahasiswa.

Dalam pelaksanaan pendidikan, proses pembelajaran yang terjadi tidak terbatas hanyadidalam kelas saja.

Dalam upaya meningkatkan pengalaman praktik lapangan dan sebagai kelanjutan memperoleh gambaran nyata dari bidang operasional laboratorium terutama yang berkaitan dengan kompetensi utama seorang ahli tenaga laboratorium medis, maka dipandang perlu untuk diberikan praktik lanjutan, sehingga mahasiswa memiliki penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap (efektif) yang dapat dipraktikkan secara utuh dilapangan. Untuk mencapai hal itu, maka pada semester akhir sesuai dengan Kurikulum Teknologi Laboratorium Medis (TLM) D-IV Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Universitas Binawan, diselenggarakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PRAKTEK KERJA INDUSTRI). Pada kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI ini setiap mahasiswa diharapkan dapat mendemonstrasikan keterampilannya secara aktif sehingga pada akhir kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI setiap mahasiswa menguasai secara utuh kompetensi dasar pada semua bidang laboratorium.

B. Deskripsi Mata Kuliah

Praktek Kerja Industri dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan mampu mengikuti proses yang diterapkan didalam suatu Rumah Sakit. Diharapkan mahasiswa dapat berupaya dan menerapkan apa yang telah didapatkan secara teori sehingga dapat lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang akan dihadapi.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktik Kerja Industri bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan secara nyata pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama mengikuti pendidikan yang disertai sikap profesional Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) di laboratorium, sehingga setiap mahasiswa dapat menguasai secara utuh kompetensi dasar pada semua bidang Teknologi Laboratorium Medis.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan keterampilan dalam merencanakan, mempersiapkan dan pengambilan sampel spesimen, mengadakan pemeriksaan dan pencatatan hasil pemeriksaan serta melakukan pemantapan mutu kualitas hasil laboratorium.
- b. Meluaskan wawasan dan pandangan mahasiswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana mahasiswa melaksanakan Praktik Kerja Industri
- c. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional yaitu tenaga kerjayang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntunan dunia kerja.
- d. Melatih mengembangkan sikap dan keterampilan mahasiswa dalam pemberian pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan laboratorium.

BAB II

PERSIA PAN

A. Administrasi

Persiapan teknis administrasi dalam kegiatan ini meliputi:

1. Pengorganisasian

Pelindung	: Rektor Universitas Binawan
Penasihat	: Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Penanggung Jawab	: Ketua Program Teknologi Laboratorium Medis
Koordinator	: Dosen Teknologi Laboratorium Medis
Pembimbing	: Dosen Teknologi Laboratorium Medis
	Staf Laboratorium di lahan

2. Perizinan dan survei lahan praktek

3. Pembiayaan

B. Materi

Kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah Praktek Kerja Industri adalah:

Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK):

CPMK 1	Mampu melakukan pengambilan dan penanganan terhadap sampel yang diterima menggunakan metode yang sesuai dengan jenis dan sifat sampel, menunjukkan dan menjaga kualitas sampel yang akan diperiksa.
CPMK 2	Mampu melakukan penilaian terhadap kelayakan sampel, menggunakan metode yang sesuai dengan jenis dan sifat sampel untuk menunjukkan kuantitas dan kualitas sampel sesuai dengan persyaratan.
CPMK 3	Mampu menerapkan K3 dalam proses pelayanan laboratorium di Rumah Sakit.
CPMK 4	Mampu menerapkan prosedur pemeriksaan sampel menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan IPTEK agar dapat menunjukkan hasil yang akurat dalam berbagai kondisi.
CPMK 5	Mampu menginterpretasikan hasil secara tepat dan memiliki sikap teliti dan hati-hati dalam melakukan pemeriksaan.
CPMK 6	Mampu menguasai pengetahuan mengenai manajemen kelaboratoriuman untuk dapat melakukan penilaian terhadap kelayakan laboratorium.
CPMK 7	Mampu melakukan pendokumentasian hasil laboratorium secara akurat.
CPMK 8	Mampu menilai kelayakan alat, media dan reagensia yang akan digunakan sesuai jenis pemeriksaan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan.
CPMK 9	Mampu memutuskan sampel yang layak digunakan sesuai dengan

	kebutuhan pemeriksaan dengan sikap teliti dan hati-hati.
CPMK 10	Mampu menilai kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan metode standar dan SOP sehingga dapat menentukan hasil pemeriksaan yang valid dan reliable dalam kondisi terstandar.
CPMK 11	Mampu menguasai pengetahuan tentang validitas hasil pemeriksaan laboratorium sehingga dapat diaplikasikan dalam menilai kelayakan hasil pemeriksaan laboratorium.
CPMK 12	Mampu mendeteksi adanya penyimpangan dalam proses pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan standar dan SOP dalam waktu singkat.

Capaian Pembelajaran (CPL) Program Sarjana Terapan :

S-10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian Teknologi Laboratorium Medis secara mandiri
(KU-1)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan yang sesuai dengan bidang keahliannya
(P-9)	Menguasai IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan
(KK-3)	Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri

C. Lahan Praktik

Lahan praktik yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI II adalah suatu instansi pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang mempunyai fasilitas, struktur organisasi, dan manajemen yang benar di bidang laboratorium serta dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan pemeriksaan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan sehingga dapat memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan. Jenis lahan praktik yang bisa digunakan adalah Rumah Sakit tipe A dan B, laboratorium klinik swasta (tipe utama), Balai Laboratorium Kesehatan dan instansi lain yang terkait dengan profesi Teknologi Laboratorium Medis dengan fasilitas setara dengan Rumah Sakit tipe A dan B.

D. Teknis

1. Pembimbing

Dalam satu lahan PRAKTEK KERJA INDUSTRI terdapat 1 orang pembimbing lahan dan 1 orang pembimbing institusi dengan kualifikasi sebagai berikut :

a. Pembimbing Lahan

Tenaga laboratorium di tempat PRAKTEK KERJA INDUSTRI berlangsung dengan pendidikan minimal D-III TLM dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun di bidangnya.

b. Pembimbing Institusi

Dosen tetap di Program Studi D-IV Teknologi Laboratorium Medis Universitas Binawan

2. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI

Mahasiswa yang berhak mengikuti PRAKTEK KERJA INDUSTRI II adalah mahasiswa yang telah lulus pada seluruh mata kuliah di semester I-V. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI II dibagi kelompok berdasarkan lahan tempat berlangsungnya kegiatan. Setiap kelompok terdiri minimal 2 dan maksimal 15 orang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Praktik Kerja Industri ini adalah praktik mandiri, diskusi, dan penugasan.

1. Praktik Mandiri

Proses belajar dimana mahasiswa diberikan kesempatan secara mandiri untuk melakukan kegiatan praktik mulai pra analisis, analisis dan pasca analisis.

2. Diskusi

Mahasiswa bersama-sama dengan pembimbing lapangan dan pembimbing institusi mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pemeriksaan laboratorium baik berupa metode, prosedur dan hasil pemeriksaan.

3. Penugasan

Mahasiswa membuat laporan yang mencakup semua kegiatan yang telah dilakukan selama PRAKTEK KERJA INDUSTRI.

B. Tata Tertib

Berikut ini merupakan tata tertib Praktik Kerja Lapangan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa :

- 1.** Setiap peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib mengikuti praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak lahan
- 2.** Setiap peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib mengikuti norma-norma yang berlaku di lahan tempat PRAKTEK KERJA INDUSTRI dilaksanakan
- 3.** Seluruh mahasiswa yang hadir di ruang laboratorium wajib mengisi absen datang dan pulang yang disediakan koordinator
- 4.** Setiap mahasiswa wajib memakai atribut seragam lengkap, jas laboratorium dan alat pelindung diri yang sudah ditentukan institusi dan pihak lahan
- 5.** Setiap mahasiswa wajib berpenampilan rapih dan bersih
- 6.** Mahasiswa yang berhalangan hadir karena sakit (ditunjukkan dengan suratsakit), wajib meminta izin kepada pembimbing lahan dan institusi

7. Ketidakhadiran di luar hal-hal tersebut di atas maka harus diganti setelah akhir proses PRAKTEK KERJA INDUSTRI
8. Bila absen lebih dari 5 hari (berturut-turut atau tidak) maka dianggap gagal dalam mengikuti mata kuliah ini dan harus mengikuti program ini kembali
9. Izin-izin di luar yang diatur di atas akan diberikan oleh koordinator dengan pertimbangan khusus
10. Pergantian hari praktik harus diketahui oleh pembimbing lapangan, institusi dan koordinator

C. Tugas Pembimbing

1. Pembimbing Lahan

- a. Melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa selama kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- b. Mengawasi kegiatan praktik mahasiswa bimbingannya dan membubuhkan paraf persetujuan terhadap target kompetensi yang telah dicapai oleh mahasiswa
- c. Memberikan penilaian klinik pada setiap mahasiswa bimbingannya sesuai ketentuan
- d. Saling menghargai dan bekerjasama secara baik dengan pembimbing institusi
- e. Menjadi contoh ATLM profesional bagi mahasiswa
- f. Bersedia menerima masukan dan pengarahan dari tim pembimbing lain jika terdapat hal yang tidak sesuai
- g. Apabila dipandang perlu, dapat melaporkan secara tertulis/lisan kepada pihak penyelenggara PRAKTEK KERJA INDUSTRI (Prodi D-4 TLM Universitas Binawan), bila ditemukan kasus mahasiswa yang istimewa dan mengganggu keseimbangan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI, sehingga bisa dilakukan upaya perbaikan/pencegahan.
- h. Memberikan masukan lisan/tertulis kepada institusi penyelenggara dalam upaya peningkatan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI di masa yang akan datang.

2. Pembimbing Institusi

- a. Menerima, memberikan petunjuk dan pengarahan awal sebelum mahasiswa melakukan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- b. Melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa selama kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- c. Memberikan penilaian klinik pada setiap mahasiswa bimbingannya sesuai ketentuan
- d. Memberikan teguran kepada mahasiswa bimbingannya bila melakukan kesalahan dan tindakan indisipliner
- e. Saling menghargai dan bekerjasama secara baik dengan pembimbing lahan
- f. Bersedia menerima masukan dan pengarahan dari tim pembimbing lain jika terdapat hal yang tidak sesuai
- g. Melaporkan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI kepada koordinator mata kuliah

D. Proses Pelaksanaan Praktik

1. Keterlibatan Mahasiswa di Lahan Praktik

Selama melakukan PRAKTEK KERJA INDUSTRI di laboratorium rumah sakit, mahasiswa tetap berperan sepenuhnya sebagai mahasiswa (bukan sebagai staf rumah sakit). Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa senantiasa diinformasikan kepada pembimbing agar mendapat perhatian dan bimbingan sesuai dengan tingkatan pembimbingan yang diperlukan.

2. Keterlibatan Pembimbing

Pembimbing, baik yang berasal dari institusi maupun dari rumah sakit, berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Semua pembimbing klinik melakukan fungsi bimbingannya secara aktif sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa.

3. Tahap-tahap pelaksanaan praktik

Dalam pelaksanaannya mahasiswa peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI harus melaksanakan tahapan sebagai berikut :

- a. Pengarahan pra PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- b. Pengenalan ruang lingkup operasional dan personil laboratorium
- c. Pelaksanaan unit kompetensi pada PRAKTEK KERJA INDUSTRI

d. Pembuatan laporan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI

- e. Seminar hasil kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI yang dilaksanakan di institusi dengan pengujian dosen tetap dan tidak tetap Prodi D-4 TLM
- f. Evaluasi kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- g. Yudisium hasil PRAKTEK KERJA INDUSTRI

BAB IV

EVALUASI

A. Tujuan Evaluasi

Secara Umum evaluasi Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menilai pencapaian setiap unit kompetensi oleh peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI. Evaluasi dan penilaian dilakukan oleh pembimbing lahan dan pembimbing institusi.

B. Cakupan Dan Bobot Evaluasi

NO	Cakupan Evaluasi	Bahan yang Dievaluasi	Pembobotan	Evaluator
1	Evaluasi Proses (60%)	• Pencapaian unit kompetensi	30%	Pembimbing lahan
		• Sikap dan penampilan kerja	15%	Pembimbing lahan
		• Kerjasama tim	15%	Pembimbing lahan
2	Laporan dan Seminar (40%)	• Penulisan laporan	20%	Pembimbing lahan dan institusi
		• Penyajian seminar	10%	Pembimbing institusi dan penguji
		• Kemampuan menjawab pertanyaan penguji	10%	Pembimbing institusi dan penguji

ASPEK PENILAIAN

ASPEK YANG DINILAI	TOLOK UKUR	NILAI			SASARAN	PENILAI	TARGET YANG INGIN DICAPAI
		KRITERIA	HURUF	ANGKA			
Keterampilan	Pengambilan & penanganan bahan pemeriksaan	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	Mahasiswa mampu mendalami dan mempraktekan secara nyata pengetahuan yang telah diperoleh pada setiap tahapan pendidikan sesuai dengan profesi sebagai ATLM
	Penggunaan alat dan bahan	Baik	B	71-85			
	Metode & cara pemeriksaan	Cukup	C	36-70			
	Pembacaan hasil Evaluasi has	Kurang	D	41-55			
Pemahaman teori	Prinsip	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	
	Metode	Baik	B	71-85			
	Nilai normal	Cukup	C	36-70			
		Kurang	D	41-55			
Pemahaman administrasi laboratorium	Mahasiswa mampu mengadministrasikan dari mulai pengambilan bahan pemeriksaan s.d menuangkan dalam administrasi laboratorium	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	
		Baik	B	71-85			
		Cukup	C	36-70			
		Kurang	D	41-55			
Kedisiplinan dan kejujuran	Mahasiswa disiplin kerja, jujur, tepat waktu serta mengikuti peraturan di lahan praktek	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	
		Baik	B	71-85			
		Cukup	C	36-70			
		Kurang	D	41-55			
Prakarsa, inisiatif, dan tanggung jawab	Mahasiswa rajin, memiliki kemauan untuk bersungguh-sungguh, dll	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	
		Baik	B	71-86			
		Cukup	C	36-71			
		Kurang	D	41-56			
Penampilan kerja/kinerja, kebersihan, dan kerapihan	Bersih, rapih, teratur, memiliki kinerja yang tinggi, dll	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	
		Baik	B	71-87			
		Cukup	C	36-72			
		Kurang	D	41-57			
Kerjasama tim	Mampu bekerjasama, saling mengisi dan menghormati pekerjaan orang lain	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	
		Baik	B	71-88			
		Cukup	C	36-73			
		Kurang	D	41-58			
Sopan santun dan Hubungan antar manusia	Mampu bekerjasama dengan petugas laboratorium tempat praktek, tenaga kesehatan, dll	Baik sekali	A	86-100	Mahasiswa praktek	Pembimbing lahan praktek	
		Baik	B	71-89			
		Cukup	C	36-74			
		Kurang	D	41-59			

C. Instrumen

Formulir lembar penilaian Praktik Kerja Lapangan (terlampir)

D. Kriteria Kelulusan

Batas kelulusan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI II adalah minimal B (3,00) atau dengan nilai absolut minimal 71, dan kehadiran praktik 100%.

BAB V

PENUTUP

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa Program studi D-4 Teknologi Laboratorium Medis Universitas Binawan mempunyai arti yang cukup penting, karena pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan langsung dari pembimbing lahan dan institusi, dapat memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung seluruh proses operasional laboratorium di lapangan baik di laboratorium Rumah Sakit ataupun di laboratorium klinik. Adanya buku pedoman ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI II, sehingga kekurangan yang mungkin ada dapat diminimalkan guna mendapatkan hasil yang optimal.

Lampiran 1

TATA TERTIB PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI (internal)

1. Selama Melaksanakan Kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI Mahasiswa harus menerapkan Protokol Kesehatan.
2. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib hadir 30 menit sebelum jadwal dinas yang sudah ditentukan
3. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib menggunakan seragam atasan putih lengan panjang dan bawahan hitam (untuk wanita boleh menggunakan rok panjang atau celana bahan) dengan jas almamater
4. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib berpenampilan rapih, bersih dan wangi
 - Untuk laki-laki rambut wajib pendek dan rapih
 - Untuk perempuan yang tidak berhijab rambut wajib dicepol (konde kecil) dan untuk yang berhijab menggunakan jilbab berwarna hitam
 - Kuku tidak boleh panjang dan tidak boleh menggunakan cat kuku
 - Menggunakan sepatu berwarna hitam (tertutup)
5. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib membawa dan menggunakan jas/gown laboratorium dengan APD lengkap meliputi handscone, masker medis 3ply (double), hairnet dan faceshield
6. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib bersikap sopan dan santun selama berada di lingkungan Rumah Sakit
7. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib menjaga nama baik dosen, staff dan almamater Universitas Binawan
8. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit
9. Peserta PRAKTEK KERJA INDUSTRI wajib membawa kebutuhan dan perlengkapan pribadi

Koordinator PRAKTEK KERJA
INDUSTRI II

Prodi TLM Universitas Binawan



Desi Aryani, AMAK., SE., M.A

**TARGET PEMERIKSAAN YANG DIHARAPKAN DAPAT DIBERIKAN DALAM
PRAKTEK KERJA INDUSTRI IIMAHASISWA/I PROGRAM STUDI D IV
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS BINAWAN**

I. KIMIA KLINIK

1. URINALISA :

Makroskopik : Warna, kejernihan, PH, BJ Urin

Kimiawi : Carik celup/urotron (Protein, Glukosa, Keton, Bilirubin, Urobilinogen, Nitrit, Darah samar, urobilinogen)

Mikroskopik : Sedimen (Lekosit, eritrosit, epitel, kristal, silinder, jamur)

2. FAESSES : Faeses Rutin, Faeses Lengkap, Analisa Faeses Lengkap, Darah Samar

3. KIMIA DARAH:

a. Pemeriksaan Fungsi Hati

- Total protein/albumin/globulin, Bilirubin total/direk/indirek, SGOT, SGPT, Gamma GT, Alkali Phospatase

b. Pemeriksaa Karbohidrat

- Glukosa Nuchter/puasa, Glukosa post prondial/2jam PP, Glukosa Sewaktu, GTT, GDKH, HBA1C

c. Pemeriksaan Metabolisme Lipida:

- Kolesterol, Trigliserida, HDL-Kolesterol, LDL-Kolesterol, Total Lipid

d. Pemeriksaan Kadiovaskuler

- CK, CKBM, Troponin T/I

e. Tes Fungsi Ginjal:

-Ureum, Creatinin, Uric Acid, CCT, UCT, G-fr

f. Pemeriksaan Elektrolit dan Analisa Gas Darah (AGD)

- Natrium (Na), Kalium (K), Kalsium (Ca), Chlorida (CL), Phosphor (P), Magnesium (Mg)

4. ANALISA BATU GINJAL

5. LIQUOR CEREBRUM SPINALIS (LCS)

6. CAIRAN TRANSUDAT & EKSUDAT

7. SPERMA ANALISA

II. HEMATOLOGI

1. Pemeriksaan Darah lengkap (LED, Hb, HT, Eritrosit, MCV, MCH, MCHC, Leukosit, Trombosit, Hitung Jenis)
2. Pemeriksaan Nilai Eritrosit rata-rata, Resistensi osmotik, Gambaran Darah Tepi, Retikulosit, Hitung Eosinofil, Serum Iron (SI), TIBC, Feritin

III. HEMOSTASIS

1. Pemeriksaan Masa Perdarahan/Bleeding Time (BT), Pemeriksaan Masa Pembekuan/Clotting Time (CT)
2. Pemeriksaan Masa Protombin (PT), Masa Trombin (TT), Masa Tromboplastin (APTT), Fibrinogen, D-Dimer, INR

IV. SEROLOGI

1. Pemeriksaan widal, Samonella IgM,
2. Pemerisaa Antigen NS1, DHF IgG & IgM
3. Pemeriksaan VDRL & TPHA
4. Pemeriksaan HbsAg, Anti HBs, Anti HCV, Ant HAV, Anti HIV
5. Pemeriksaan Kehamilan strip, latek
6. Pemeriksaan ASTO, CRP, RF

V. PARASITOLOGI

1. Teknik pembuatan pulasan
2. Identifikasi parasit dalam bahan tinja, urin dan darah, misalnya: Telur cacing, Amoeba, Trichomonas, Mikrofilaria plasmodium

VI. BAKTERIOLOGI

1. Teknik pembuatan preparat dan pewarnaan Gram dan BTA
2. Identifikasi bakteri: Mikroskopis, Kultur, Resistensi Test
3. TCM

VI. PATOLOGI ANATOMI

1. Fiksasi Jaringan, Proses dehidrasi, clearing, infiltrasi, embedding.
2. Cutting dengan alat mikrotom, pewarnaan, mounting, labeling

VII. BANK DARAH

1. Alur pasien, Golongan darah
2. Croosmach mayor, minor
3. AK (Auto kontrol)

Lampiran 4

**LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN**

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

LOGBOOK KEGIATAN HARIAN PESERTA PRAKTEK KERJA INDUSTRI II
PROGRAM STUDI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS
BINAWAN

Nama Mahasiswa :

NIM/kelas :

Rumah Sakit/Unit Kerja PRAKTEK KERJA INDUSTRI :

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Uraian/ Hasil Kegiatan	Paraf Pembimbing	Ket

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN / KETERANGAN

DOKUMENTASI KEGIATAN / KETERANGAN

Lampiran 6

**DAFTAR PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PRAKTEK KERJA
INDUSTRI) II UNIVERSITAS BINAWAN
KOMPETENSI KEAHLIAN: TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
TAHUN PELAJARAN: /**

1. Mohon diisi oleh Kepala Laboratorium atau Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PRAKTEK KERJA INDUSTRI) II di Rumah Sakit yang bersangkutan.
2. Penilaian dengan menuliskan nilai pada kolom yang tersedia.*
3. Mohon untuk memberikan komentar, kesimpulan dan saran yang akan sangat berguna bagi pengembangan pendidikan tenaga Teknologi Laboratorium Medis selanjutnya.

Data siswa dan Tempat pelaksanaan PRAKTEK KERJA INDUSTRI II

1. Nama :
2. NIM :
3. Nama Rumah Sakit :

Penilaian

No.	Aspek Yang Nilai	Kategori Penilaian			
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
1	Keterampilan				
2	Pemahaman Teori				
3	Pemahaman administrasi laboratorium				
4	Kedisiplinan dan kejujuran				
5	Prakarsa, Inisiatif dan Tanggung jawab				
6	Penampilan kerja/kinerja, kebersihan, kerapihan				
7	Kerjasama Tim				
8	Sopan, Santun dan Hubungan antar Manusia				

*Aspek Penilaian hal 18

Lampiran 7

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PRODI D-IV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS UNIVERSITAS BINAWAN

A. TATA CARA PEMBUATAN LAPORAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI II

Laporan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI dibuat berdasarkan hasil kegiatan yang dicapai selama mengikuti kegiatan di lahan praktik. Laporan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI dibuat bukan sekedar untuk memenuhi rangkaian kegiatan, namun lebih ditekankan untuk melatih mahasiswa agar mampu mengakomodasikan seluruh kegiatan yang dilakukan yang dituangkan ke dalam laporan yang nyata dan bersifat obyektif Teknik Penulisan Laporan

1. Teknik Penulisan Laporan

a. Pengetikan

Naskah asli laporan PRAKTEK KERJA INDUSTRI diketik pada kertas HVS putih ukuran A4. Naskah asli diperbanyak dengan membuat fotokopi pada kertas HVS berukuran dan berkualitas sama. Huruf yang digunakan Time New Romans berukuran 12 pitch. Batas yang diketik pada kertas yang memuat naskah adalah 4 cm dari tepi kiri dan atas kertas serta 3 cm dari tepi kanan dan bawah kertas.

Baris kalimat naskah berjarak 1,5 spasi dan untuk keperluan diagram, tabel, gambar, daftar pustaka dan catatan kaki digunakan jarak satu spasi. Awal satu paragraf (alinea baru) dimulai pada jarak 1,27 cm dari tepi kiri ke arah dalam.

b. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Pada pembuatan laporan harus digunakan Bahasa Indonesia yang baku dan harus mentaati kaidah bahasa.

c. Nomor Halaman

- 1) Nomor halaman untuk bagian awal Laporan PRAKTEK KERJA INDUSTRI diberi nomor urut dengan menggunakan huruf romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya) yang ditulis pada bagian bawah tengah dengan jarak 2,2 cm dari tepi bawah kertas.
- 2) Lembar halaman sampul dalam tetap dihitung tetapi tidak diberi nomor halaman.
- 3) Halaman yang memuat pendahuluan hingga daftar pustaka diberi nomor urut dengan angka Arab (1,2,3,4, dan seterusnya).
- 4) Nomor halaman pada halaman dengan judul bab, ditulis di bawah tengah dengan jarak 2 cm di tepi bawah.

- 5) Semua nomor halaman selain judul bab, diketik pada sudut kanan bawah dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm di tepi bawah.

d. Bab dan Anak Bab

1) Bab dan Judul Bab

Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf besar di tengah kertas. Perkataan BAB diikuti oleh angka romawi (misal BAB I). Judul bab diketik dengan huruf besar ditempatkan di tengah dan simetris, diketik di bawah perkataan BAB berjarak 2 spasi.

2) Judul Anak Bab dan Judul Anak dari Anak Bab

Judul anak bab dan judul anak dari anak bab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Judul anak bab diberi nomor dengan huruf kapital dimulai dari A

3) Tabel dan Gambar

Tabel diberi judul di atas tabel dengan jarak tulisan satu spasi. Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab (contoh: Tabel 4.2). Jarak antara teks dengan tabel dan jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 2 spasi. Judul dan keterangan tabel diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kata yang diketik dengan huruf besar. Bila tabel yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu, maka sumber gambar ditulis di bawah tabel dengan jarak satu spasi dengan huruf yang lebih kecil (9 pt). Jarak antara tulisan sumber dengan teks berikutnya adalah 2 spasi.

Gambar diberi judul di bawah gambar dengan jarak satu spasi. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab (contoh: Gambar 2.2). Jarak antara teks dengan gambar dan jarak antara judul gambar dengan gambar adalah 2 spasi. Judul dan keterangan gambar diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kata yang diketik dengan huruf besar. Bila gambar yang disajikan diambil atau dikutip dari suatu sumber tertentu, maka sumber gambar ditulis di bawah tabel dengan jarak satu spasi dengan huruf yang lebih kecil (9 pt). Jarak antara tulisan sumber dengan teks berikutnya adalah 2 spasi.

4) Sampul

Sampul luar memakai hard cover berwarna Hijau stabilo dengan tulisan warna hitam. Sampul dalam memakai kertas ukuran A4 dan untuk kertas

pembatas/doorslag warna senada dengan sampul luar yang diletakkan antar bab.

5) Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan PRAKTEK KERJA INDUSTRI terdiri dari tanda tangan pembimbing institusi, pembimbing lahan, kepala laboratorium rumah sakit, dan ketua prodi Teknologi Laboratorium Medis (Lampiran).

6) Kata Pengantar

Penulisan KATA PENGANTAR diketik 4 cm dari tepi atas kertas terletak simetris tepi kiri dan kanan. Lembar ini berisi ucapan syukur, ucapan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PRAKTEK KERJA INDUSTRI.

7) Daftar Isi

Judul DAFTAR ISI berjarak 4 cm dari tepi atas, simetris tepi kiri dan kanan kertas. Perkataan "halaman" di lajur kanan ditulis dengan huruf kecil, terletak 3 spasi dari kata DAFTAR ISI.

2. Langkah-Langkah Pembuatan Laporan PRAKTEK KERJA INDUSTRI II

- a. Mahasiswa mempelajari panduan yang diberikan oleh Institusi mengenai pedoman pembuatan laporan.
- b. Mahasiswa melakukan inventarisasi jenis kegiatan yang dilakukan sehari-hari.
- c. Mahasiswa mendiskusikan materi kegiatan yang telah dilakukan baik antarpeserta maupun dengan pembimbing lahan.
- d. Mahasiswa membuat konsep rancangan laporan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI, selanjutnya meminta arahan oleh Pembimbing lahan/Pembimbing dari Institusi
- e. Pengetikan laporan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- f. Penjilidan laporan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- g. Mahasiswa meminta tanda tangan persetujuan kepada Pembimbing PRAKTEK KERJA INDUSTRI untuk selanjutnya ditandatangani oleh Kepala Laboratorium dan Kepala prodi D-IV TLM Universitas Binawan

3. Peraturan dan Tata Tertib Pembuatan Laporan

- a. Laporan harus bersifat murni dari hasil kegiatan yang dilakukan di lahan PRAKTEK KERJA INDUSTRI
- b. Ruang lingkup laporan lebih ditekankan kepada hal-hal yang terarah pada kegiatan yang bersifat laboratorium

- c. Mahasiswa tidak diperbolehkan menjiplak laporan kegiatan PRAKTEK KERJA INDUSTRI yang dibuat oleh angkatan mahasiswa sebelumnya.
- d. Dalam pembuatan laporan PRAKTEK KERJA INDUSTRI setiap peserta yang tergabung dalam kelompok harus memiliki andil yang sama, sehingga laporan tersebut merupakan hasil kerjasama tim bukan perorangan.

4. Format Laporan

Bab 1 Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup

PRAKTEK KERJA INDUSTRI Bab

II: Profil Laboratorium Instansi

- A. Susunan Organisasi
- A. Beban dan Tugas
- B. Kegiatan Laboratorium

Bab III: Laboratorium Rumah Sakit

- A. Tata Letak Laboratorium (denah, khas bangunan)
- B. Personalia (tenaga yang menangani lab, pendidikan, bidang kerja)
- C. Kegiatan Laboratorium:
 - 1. Jenis Pemeriksaan: (prinsip, metoda, alat yang digunakan)
 - 2. Alat-alat/Instrumen yang dimiliki
- D. Administrasi Laboratorium (administrasi sampel, reagen, laporan hasil dsb)
- E. Bahan Pemeriksaan (penanganan dan pengamanan sampel dari mulaipenerimaan sampai pemusnahan)
- F. Penanggulangan dampak Laboratorium terhadap Kesehatan Lingkungan
- G. Kegiatan yang dilakukan Selama PRAKTEK KERJA INDUSTRI di Laboratorium

Bab IV: Pembahasan, Membahas tiap jenis pemeriksaan yang meliputi: metode, segi praktis, nilai kepentingannya, kelemahan, keuntungan dan lain-lain

Bab V: Kesimpulan dan Saran

- A. Jenis kegiatan yang dilakukan dan pencapaian target kompetensi
- B. Saran/masukan terhadap kegiatan

PRAKTEK KERJA INDUSTRI Daftar Pustaka

Lampiran

Lampiran 8

**Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan
(PRAKTEK KERJA INDUSTRI) IIDi
Laboratorium Rumah Sakit**



Disusun Oleh:

1. Nama(NIM)
2. Nama(NIM) dst.

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BINAWAN**

.....(Tahun)

Lampiran 9

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan
Universitas Binawan

Program Studi D-IV Teknologi Laboratorium Medis di Laboratorium RS..... yang
dilaksanakan pada (tanggal, bulan) – (tanggal, bulan, tahun)

TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH:

Pembimbing PRAKTEK KERJA
INDUSTRI II TLM
Universitas Binawan

Kepala Instansi Laboratorium
RS.....

Nama Pembimbing Prodi TLM
NIDN:

Nama Pembimbing di Lab RS
NIP:

Mengetahui

Ketua Program Studi Teknologi
Laboratorium Medis

Nama Ketua Program TLM Univ. Binawan
NIDN: